CRACKS IN THE CITY OF ANGELS:

MENJELAJAHI DAERAH - DAERAH RAPUH YANG RENTAN TERHADAP KEJAHATAN DI LOS ANGELES

Latar Belakang

Pada tanggal 24 Mei 2023, KJRI Los Angeles mengeluarkan peringatan penting bagi WNI di wilayah kerjanya. Keamanan yang tidak kondusif dan kriminalitas yang meningkat di Los Angeles menjadi perhatian serius. WNI diingatkan untuk meningkatkan kewaspadaan di area publik, menghindari daerah dengan tingkat kejahatan tinggi, dan selalu waspada di lingkungan yang berisiko.

Namun, satu pertanyaan mendasar tetap mengemuka: apakah ada pola kriminalitas yang jelas dan daerah-daerah tertentu di Los Angeles yang menjadi fokus kejahatan? Dalam rangka menjawab pertanyaan ini, capstone project ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pola kriminalitas yang ada di kota ini melalui analisis data, memberikan wawasan berharga dan tindakan pencegahan kepada para WNI.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pola kejahatan, diharapkan WNI dapat menjaga keamanan pribadi mereka dan menikmati kehidupan di Los Angeles dengan lebih aman. Kolaborasi dengan imbauan dari KJRI, tujuan kita adalah melindungi kepentingan bersama para WNI di Los Angeles.

Imbauan KJRI

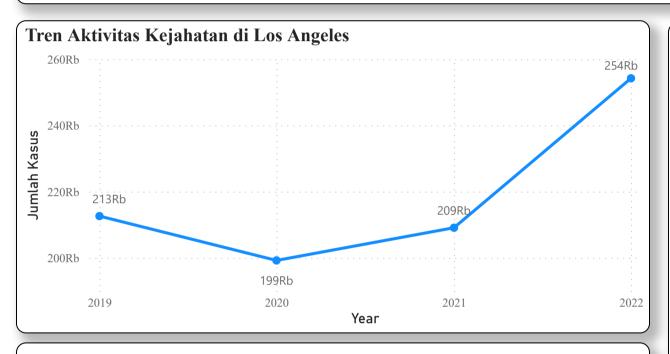


IMBAUAN KEAMANAN BAGI MASYARAKAT/DIASPORA INDONESIA DI WILAYAH KERJA KJRI LOS ANGELES

Menyikapi situasi keamanan yg meningkat akhir-akhir ini, KJRI Los Angeles mengimbau kepada seluruh warga negara Indonesia (WNI) yang berada atau berkunjung ke wilayah kerja kJRI Los Angeles (Arizona, California Selatan, Colorado, Hawaii, Nevada Selatan, Utah, dan Kepulauan Pasifik di teritori AS), agar:

- 1.Selalu berhati-hati dimanapun Anda berada;
- 2.Menyimpan barang dan dokumen berharga Anda pada tempat yang aman;
 3.Terus mencermati dan bersikap waspada atas perkembangan situasi keamanan setempat. Hal tersebut dapat dipantau melalui media massa dan sumber informasi
- resmi otoritas setempat;
 4.Jika sedang berpergian, harap menjaga barang berharga Anda seperti paspor dompet, dan handphone dengan baik;
 5.Jika sedang dalam keadaan darurat dan berbahaya, segera cari tempat berlindung
- allu hubungi 91; 6.Jika kehilangan paspor atau mengalami pencurian paspor harap hubungi 911 ata
- pihak kepolisian terdekat, lalu hubungi hotline Imigrasi kami di +1 (213) 677-9999
- 7.Bagi WNI yang berapa di wilayah kerja KJRI Los Angeles dan membutuhkan bantua kami, dapat menghubungi hotline 24/7 +1 (213) 590-8095

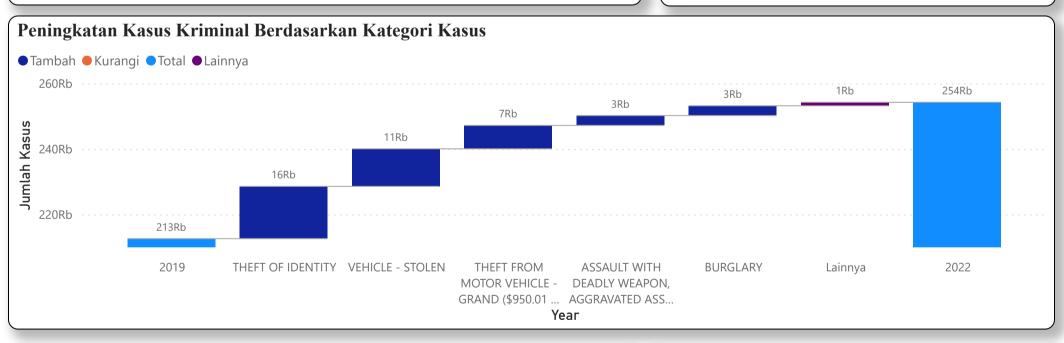


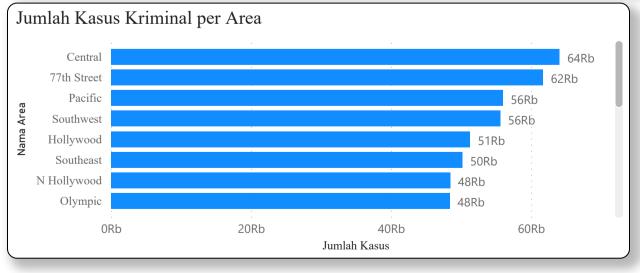


Peningkatan kasus kriminal berkategori pencurian identitas dan pencurian kendaraan di Los Angeles telah menjadi sorotan utama dalam 3 tahun terakhir. Data statistik di bawah ini menunjukkan tren yang mencemaskan, dengan angka kasus yang meningkat secara signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Fenomena ini mengindikasikan adanya tantangan serius terkait keamanan identitas dan kendaraan individu di kota ini.

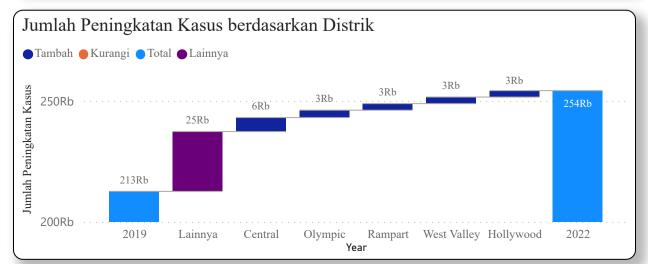
Dalam empat tahun terakhir, Los Angeles telah menghadapi tantangan serius terkait aktivitas kriminal. Data statistik menunjukkan tren yang perlu diperhatikan. Pada tahun 2019, jumlah kasus mencapai 212.618, menunjukkan tingkat kejahatan yang signifikan.

Namun, angka tersebut mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 199.220, mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti situasi pandemi dan langkah-langkah pengendalian kejahatan yang diterapkan. Namun, penurunan ini hanya sementara, karena pada tahun 2021 angka kasus kembali meningkat menjadi 209.102. Tahun 2022 mencatat angka tertinggi dengan 254.251 kasus, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan tahuntahun sebelumnya.



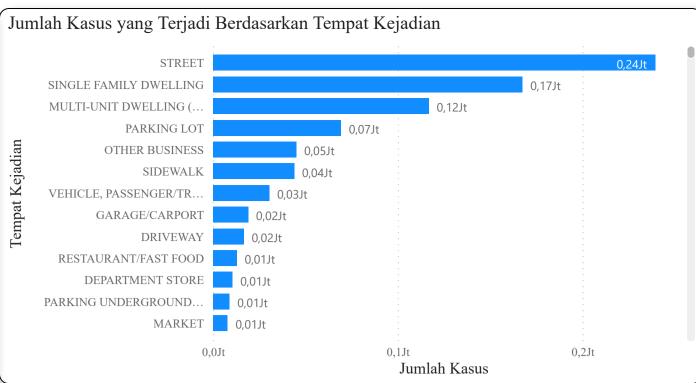


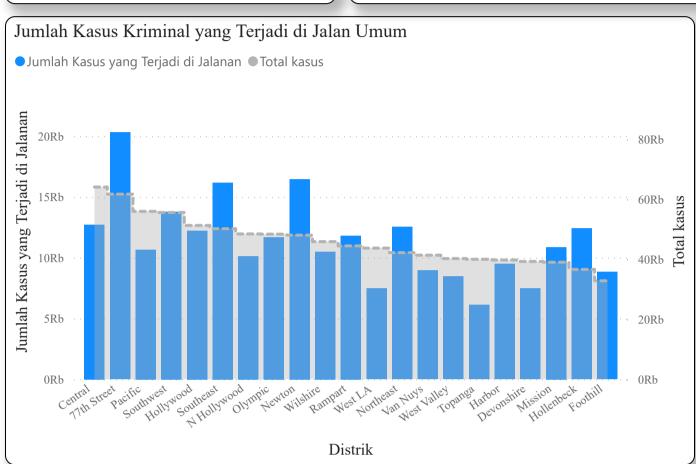
Di seluruh 21 distrik, jumlah kasus berkisar dari 32.820 hingga 64.058. Dengan jumlah kasus sebanyak 64.058, Distrik Central memiliki jumlah kasus tertinggi dan 95,18% lebih tinggi daripada Foothill, yang memiliki jumlah kasus terendah yaitu sebanyak 32.820. Dengan angka ini, distrik Central menyumbang 6,61% dari total kasus yang ada.



Distrik Central juga menjadi area yang paling banyak mengalami peningkatan kasus kriminal pada tahun 2019 hingga tahun 2022 dengan kategori pencurian dari kendaraan yang paling banyak mengalami peningkatan. Sedangkan untuk distrik lainnya, Olypmic dengan kategori pencurian kendaran dan Rampart dengan kategori pencurian identitas menjadi distrik yang paling banyak mengalami peningkatan setelah distrik central.

Tren yang menarik terungkap dari analisis data, bahwa kasus kejahatan yang paling sering terjadi adalah di lokasi **jalan umum**. Dalam kategori ini, kasus kejahatan mencakup sebesar 24,70% dari total jumlah kasus yang tercatat. Fenomena ini menyoroti pentingnya keamanan di lingkungan publik dan memperkuat kebutuhan untuk meningkatkan pengawasan dan langkahlangkah pencegahan di jalan-jalan umum. Tingginya jumlah kasus kejahatan di lokasi ini menunjukkan risiko yang lebih tinggi bagi masyarakat yang beraktivitas di ruang publik.





Melalui analisis grafik yang disajikan, terlihat bahwa Distrik 77th Street, Southeast, dan Newton adalah distrikdistrik yang memiliki tingkat kejahatan yang tinggi terjadi di jalan raya. Ketiga distrik ini secara signifikan menyumbang lebih dari 30% dari total kasus kejahatan yang terjadi di jalan raya. Peningkatan kasus kejahatan di jalan raya di distrik-distrik ini dapat menimbulkan kekhawatiran akan keamanan dan keselamatan masyarakat yang tinggal, bekerja, atau berkunjung ke daerah-daerah tersebut. Adanya konsentrasi kasus kejahatan di jalan raya di distrik-distrik ini mengindikasikan adanya potensi risiko yang perlu diperhatikan dan ditangani dengan serius.

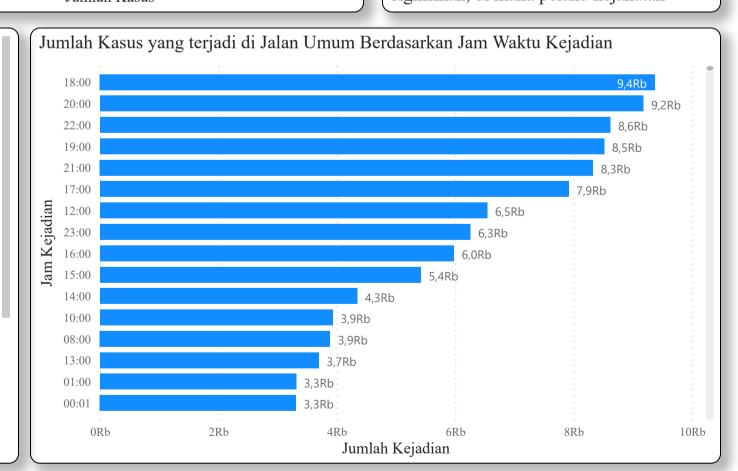


Data menunjukkan bahwa pencurian kendaraan menjadi kasus yang paling dominan terjadi di jalan umum, dengan menyumbang sebesar 30.26% dari total kasus kejahatan. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya keamanan kendaraan di lingkungan publik. Pencurian barang berharga dari kendaraan, pencurian dari pengguna sepeda motor, dan penyerangan menggunakan senjata mematikan juga menjadi jenis kejahatan yang sering terjadi di jalan umum.

Pencurian barang berharga dari kendaraan menjadi ancaman yang signifikan, di mana pelaku kejahatan

Grafik yang disajikan menunjukkan adanya pola yang jelas terkait waktu kejadian kasus kriminal di jalan umum. Pukul 18:00 menjadi waktu dengan jumlah kasus terbanyak, diikuti oleh pukul 20:00 dan 22:00. Rentang waktu antara pukul 18:00 hingga 23:00 menjadi periode yang paling rawan terjadinya kasus kriminal di jalan umum.

Penting untuk memahami pola ini agar masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan mereka saat berada di luar rumah pada rentang waktu tersebut. Pukul 18:00, yang seringkali merupakan waktu pulang kerja atau saat aktivitas di jalan umum mencapai puncak, menjadi momen yang rentan terhadap tindakan kriminal.



Rekomendasi Berdasarkan Insight yang didapat

- Kesadaran dan Pengawasan Tingkatkan kesadaran akan situasi sekitar dan tingkatkan pengawasan pribadi saat berada di jalan umum. Perhatikan sekeliling Anda, sebisa mungkin hindari daerah yang dikenal rawan (77th Street, Southeast, Newton), dan waspada terhadap tanda-tanda kejadian mencurigakan.
- Perhatikan rentang waktu antara pukul 18:00 hingga 23:00 yang menjadi periode dengan jumlah kasus kriminalitas yang tinggi. Selama jam-jam ini, tingkatkan kewaspadaan dan perhatian ekstra terhadap lingkungan sekitar.
- Tingkatkan kerjasama dengan komunitas sekitar, kepolisian, dan pihak berwenang. Melaporkan kejadian mencurigakan dan berbagi informasi akan membantu dalam upaya mencegah kejahatan dan meningkatkan keamanan di jalan umum.
- Gunakan teknologi dan inovasi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kejahatan di jalan umum. Misalnya, penggunaan aplikasi keamanan, sistem pemantauan CCTV yang canggih, atau pengembangan alat-alat keamanan pintar untuk membantu masyarakat dalam melindungi diri mereka sendiri.